

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap rentabilitas ekonomi dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung pada KKP ITB selama lima periode, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (*current ratio*) pada KKP ITB selama lima periode cenderung naik dan termasuk pada kriteria yang buruk. Kenaikan likuiditas (*current ratio*) ini menunjukkan bahwa koperasi telah menempatkan dana yang besar pada sisi aktiva lancar sehingga berdampak pada tingginya tingkat likuiditas pada koperasi. Tingginya likuiditas (*current ratio*) pada koperasi dikarenakan adanya piutang pinjaman yang berasal dari unit simpan pinjam KKP ITB yang mempengaruhi tingkat likuiditas yang tinggi, tingginya piutang pinjaman pada unit simpan pinjam koperasi akan berdampak bagus pada koperasi jika perputaran piutangnya baik dan komponen kedua yang berdistribusi besar terhadap aktiva lancar KKP ITB adalah piutang anggota yang berasal dari unit waserda berupa kredit sembako, kredit perlengkapan rumah tangga, kredit perlengkapan elektronik dan kredit kendaraan.
2. *Leverage (debt to equity ratio)* pada KKP ITB selama lima periode cenderung menurun. Walaupun *leverage (debt to equity ratio)* pada KKP ITB sudah menurun namun total modal pinjaman (utang) pada KKP ITB masih lebih tinggi dibandingkan total modal sendiri, karena itu *leverage (debt to equity*

ratio) pada KKP ITB masih termasuk pada kriteria yang cukup baik, belum sampai pada kriteria yang baik.

3. Secara parsial likuiditas (*current ratio*) mempunyai hubungan yang erat dengan rentabilitas ekonomi dengan nilai koefisien korelasi negatif, yang artinya semakin tinggi likuiditas (*current ratio*) akan mengakibatkan rendahnya rentabilitas ekonomi. Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 75,6% artinya perubahan yang terjadi pada rentabilitas ekonomi 75,6% dipengaruhi oleh likuiditas (*current ratio*) dan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain. *Leverage (debt to equity ratio)* secara parsial mempunyai hubungan yang cukup erat dengan rentabilitas ekonomi dengan nilai koefisien korelasi positif, *leverage (debt to equity ratio)* pada KKP ITB memiliki arah hubungan yang positif karena nilai rentabilitas ekonomi lebih tinggi dibandingkan tingkat bunga. *Leverage (debt to equity ratio)* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 24,7% artinya perubahan yang terjadi pada rentabilitas ekonomi 24,7% dipengaruhi oleh *leverage (debt to equity ratio)* dan sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi linier berganda likuiditas dan *leverage (debt to equity ratio)* terhadap rentabilitas ekonomi adalah $Y=0,245-0,034X_1+0,068X_2$
- Secara simultan (bersama-sama) likuiditas (*current ratio*) dan *leverage (debt to equity ratio)* berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi, pengaruh likuiditas dan *leverage (debt to equity ratio)* terhadap rentabilitas ekonomi secara bersamaan adalah sebesar 86,8% artinya perubahan pada rentabilitas ekonomi 86,8% dipengaruhi oleh likuiditas (*current ratio*) dan *leverage (debt to equity ratio)* dan sisanya 13,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi melalui likuiditas (*current ratio*) adalah melakukan pengelolaan aktiva lancar dan modal pada koperasi secara efisien sehingga dana pada koperasi dapat diaolaksikan dengan baik, jika koperasi dapat mengelola aktiva lancarnya secara optimal maka akan dapat meningkatkan SHU sehingga tidak akan terjadi penumpukan dana pada koperasi dan rentabilitas ekonomi akan meningkat.
5. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi melalui *leverage (debt to equity ratio)* adalah mengurangi utang pada koperasi dengan cara mengangsur utang pada bank dan meningkatkan modal sendiri pada koperasi, dan sebaiknya proporsi utang pada koperasi dilakukan dengan perhitungan yang tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan, maka peneliti perlu memberikan masukan berupa saran yang diharapkan dapat membantu KKP ITB untuk dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi dan manfaat ekonomi tidak langsung pada anggota melalui likuiditas dan *leverage* di masa yang akan datang. Adapun saran yang bisa menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki tingkat likuiditas (*current ratio*) sebaiknya KKP ITB memperhatikan perputaran piutang koperasi, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengingatkan anggotanya untuk lancar membayar utangnya pada koperasi, agar perputaran piutang pinjaman dan piutang usaha pada koperasi semakin baik dan stabil, kemudian dana tersebut dapat diputar kembali untuk

kegiatan operasional koperasi, sehingga akan menghasilkan pendapatan yang lebih optimal.

2. Untuk memperbaiki *leverage (debt to equity ratio)* KKP ITB sebaiknya meningkatkan modal sendiri dengan cara mengajak anggotanya untuk rajin menyimpan dana pada koperasi, salah satu cara untuk menarik minat anggota agar berpartisipasi aktif pada koperasi bisa dilakukan dengan cara memberikan *reward* pada anggota yang rajin menyimpan pada koperasi, sehingga simpanan anggota pada koperasi akan dapat meningkatkan modal sendiri dan dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi agar koperasi dapat segera melunasi utangnya pada Bank. Selain itu jika koperasi ingin meminjam dana pada lembaga keuangan sebaiknya koperasi melakukan perhitungan yang tepat dengan cara memilih bank dengan tingkat bunga pinjaman yang kecil.
3. Agar koperasi dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi diantaranya adalah dengan cara koperasi harus dapat mengelola modalnya dengan efisien agar tidak terjadi penumpukan modal pada koperasi, selain itu modal tersebut harus dapat dimanfaatkan oleh koperasi semaksimal mungkin dengan cara modal tersebut dialokasikan pada setiap unit usaha untuk pengembangan kegiatan operasionalnya, sehingga kegiatan usaha koperasi dapat berkembang dan berjalan dengan lancar dan koperasi bisa mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.
4. Untuk meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung pada anggota, koperasi sebaiknya berusaha untuk dapat mengoptimalkan kegiatan usaha pada masing-masing unit usaha koperasi dan mengajak anggotanya berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha koperasi, agar pendapatan dari hasil kegiatan operasional

koperasi meningkat kemudian presentase rentabilitas ekonomi dapat meningkat pula, sehingga walaupun koperasi tidak mendapatkan pendapatan dari luar usaha, koperasi tetap dapat memberikan manfaat ekonomi tidak langsung pada anggota.



IKOPIN